

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan. Prinsipnya laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan terhadap kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan perusahaan. Informasi dari laporan keuangan dapat diungkapkan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan sebagai landasan perencanaan bagi operasional perusahaan untuk masa atau periode selanjutnya. Sukses atau tidak manager perusahaan biasanya diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan. Awalnya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian akuntansi, selanjutnya laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan yang dihitung dan diinterpretasikan secara tepat akan dapat menunjukkan aspek-aspek mana yang perlu dievaluasi dan dianalisa lebih lanjut. Rasio keuangan yang dihitung dan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus dikaitkan dengan tujuan utama yang hendak dicapai. Melalui penilaian dari analisa rasio keuangan maka pihak yang berkepentingan dapat memahami makna yang terkandung dalam laporan keuangan. Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan perusahaan, sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui atas kinerja keuangan perusahaan.

Analisis terhadap laporan keuangan memerlukan suatu alat ukur. Alat ukur yang dapat digunakan dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan yaitu menggunakan rasio keuangan. Alat ukur tersebut disebut dengan istilah *financial ratio* dan *operating ratios* (Hanafi dan Halim, 2005:12). Analisis laporan keuangan dari tahun-tahun lalu, dapat mengetahui kelemahan dari perusahaan serta hasil yang telah dianggap cukup baik. Hasil analisis historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan merupakan dasar untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Herman Budiyanto (2012) melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolok Ukur Kinerja Keuangan : Perbandingan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP). Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 10 rasio keuangan yang digunakan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. unggul dalam 5 rasio keuangan yaitu : rasio lancar, rasio margin laba, Return on Investment, Return on Equity, dan Rasio Price Book Value, sedangkan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP) unggul dalam 4 rasio keuangan yaitu : rasio utang atas modal, rasio utang atas aset, rasio perputaran aset tetap, dan Rasio Earning Per Share. Untuk rasio perputaraan total aset PT. Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP) memiliki nilai rasio yang sama. Jadi kinerja keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk lebih baik jika dibandingkan PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP).

Nana Rubianti (2013) melakukan penelitian dengan judul Analisa Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Admiral Lines Cabang Tanjungpinang. Hasil penelitian beliau menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan diatas 200%, sedangkan pada rasio aktivitas, kinerja perusahaan kurang baik karena menurun setiap tahunnya. Kinerja perusahaan dalam hal penagihan piutang masih kurang baik, dilihat dari hasil analisa menurun dari tahun 2009 sampai 2011. Rasio profitabilitas tetap setiap tahunnya, kinerja perusahaan tetap harus ditingkatkan apabila perusahaan ingin terus bertahan dan meningkatkan keuntungan usaha perusahaan.

Joko Pramono (2014) melakukan penelitian dengan judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Surakarta). Hasil penelitian beliau menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemkot Surakarta yang masih kurang adalah di aspek kemandirian dan aspek keserasian, karena rasio kemandiriannya sebesar 15,83% (2010) dan 22,44 (2011), sedangkan rasio belanja terhadap APBD sebesar 90,24% (2010) dan 86,90% (2011), rasio belanja modal terhadap APBD sebesar 9,65% (2010) dan 13,07% (2011). Tingkat efisiensi dan efektivitas Pemkot Surakarta dalam mengelola dana sudah sangat efisien dan efektif, karena rasio efektivitasnya 94,81% (2010) dan 102,79% (2011), sedangkan rasio efisiensinya 27,95% (2010) dan 14,15% (2011). Pertumbuhan PAD cukup tinggi yakni sebesar 58,93%, pendapatan naik 19,92%. Belanja operasi naik 14,58% dan belanja modal naik 61,03%. Kemampuan melunasi pinjaman masih mencukupi karena rasio DSCR (*Debt Service Coverage Ratio*) sebesar 15,25% (2010) dan 17,84% (2011).

Penulis tertarik melakukan penelitian karena sejalan dengan ketiga peneliti sebelumnya, hanya berbeda pada sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama empat periode berturut-turut yaitu periode 2011, 2012, 2013, 2014, ketiga peneliti sebelumnya melakukan penelitian langsung ke perusahaan-perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan , peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut : **“Bagaimana analisis laporan keuangan sebagai tolak ukur kinerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”**

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Bagaimana analisis laporan keuangan sebagai tolak ukur kinerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”**.

D. Manfaat Penelitian

- a. **Bagi peneliti**, hasil penelitian dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi khususnya tentang analisis laporan keuangan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan.
- b. **Bagi akademisi**, diharapkan memberikan kejelasan teori-teori mengenai analisis laporan keuangan dan seberapa besar pengaruhnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan

